

**PERAN GURU PPK_n SEBAGAI FASILITATOR DALAM
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
DI SMA NEGERI 1 SEKAYU**

SKRIPSI

oleh

Muna Afifah

Nomor Induk Mahasiswa 06051381924039

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2023

**PERAN GURU PPKn SEBAGAI FASILITATOR DALAM
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
DI SMA NEGERI 1 SEKAYU**

SKRIPSI

Oleh :

Muna Afifah

Nomor Induk Mahasiswa 06051381924039

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**Telah di ujikan dan lulus pada:
Hari/Tanggal: Sabtu, 18 Maret 2023**

Mengetahui
Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Drs. Emil El Faisal, M.Si.
NIP. 196812211994121001



PERAN GURU PPKn SEBAGAI FASILITATOR DALAM
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA
DI SMA NEGERI 1 SEKAYU

SKRIPSI

Oleh :

Muna Afifah

Nomor Induk Mahasiswa 06051381924039

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui
Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Drs. Emil El Faisal, M.Si.
NIP. 196812211994121001



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muna Afifah

NIM : 06051381924039

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Peran Guru PPKn Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Sekayu” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Palembang, 27 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



Muna Afifah

NIM. 06051381924039

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si. sebagai pembimbing terimakasih atas bimbingannya yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Sriwijaya, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang sekarang sedang menjabat.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani S.Pd., M.Pd., Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setyowati, S.Pd., M.Pd., atas segala ilmu selama penulis menjadi mahasiswa sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Serta terima kasih juga pada SMA Negeri 1 Sekayu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Palembang, 27 Februari 2023

Penulis



Muna Afifah

NIM. 06051381924039

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT telah memberikan nikmat yang sangat besar hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, ibunda Khoiruna dan ayahandaku tercinta Hoirul yang tak henti-hentinya mendoakan, memberi dukungan, nasihat, dan semangat kepadaku, rela berjerih payah dan bersusah payah demi kesuksesan anak-anaknya.
2. Kepada ayuku tercinta Nanda Moudy Karlina dan kakakku tercinta Rahabistara dan adikku tercinta Mutia Azzahrah serta keponakanku yang terlucu Ghaisan Ashraf terima kasih telah selalu sabar menemani prosesku menyelesaikan perkuliahan ini dan sudah menjadi pendengar yang baik untuk keluh kesahku selama ini.
3. Kepada Dosen Pembimbingku Bapak Emil El Faisal, M.Si terima kasih atas bimbingan baik dalam bidang akademik maupun dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
4. Kepada Kepala Sekolah beserta guru mata pelajaran PPKn dan adik-adik SMA Negeri 1 Sekayu terima kasih telah memberikan bantuan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Kepada sahabat terbaikku Maya, Nadia, Vani, Rara, Fajia, Dian serta temanseperjuangan di FKIP PPKn Angkatan 2019 kelas Palembang dan kelas Indralaya.

Moto:

“Menyerah hanyalah untuk orang yang kalah”

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Secara Teoritis.....	5
1.4.2 Secara Praktis	5
1.4.2.1 Bagi Pendidik.....	5
1.4.2.2 Bagi Peserta Didik.....	5
1.4.2.3 Bagi Sekolah	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Peran Guru.....	6
2.1.1 Pengertian Peran Guru.....	6
2.1.2 Macam-macam Peran Guru	7
2.1.3 Peran Guru Dalam Pembelajaran	8
2.2 Mata Pelajaran PPKn	9
2.2.1 Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan	9

2.2.2 Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan.....	9
2.3 Peran Guru Sebagai Fasilitator	10
2.3.1 Pengertian Peran Guru Sebagai Fasilitator	10
2.3.2 Indikator Guru Sebagai Fasilitator	11
2.3.3 Bentuk Peran Guru Sebagai Fasilitator	12
2.3.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Sebagai Fasilitator	14
2.4 Keaktifan Belajar Peserta didik	15
2.4.1 Pengertian Keaktifan Belajar peserta didik	15
2.4.2 Indikator Keaktifan Belajar	16
2.4.3 Jenis Keaktifan Belajar	17
2.4.4 Cara Meningkatkan Keaktifan Belajar	19
2.4.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar	20
2.5 Kerangka Berpikir	21
2.6 Alur Penelitian	22

BAB III METODELOGI PENELITIAN..... 23

3.1 Metode Penelitian	23
3.2 Variabel Penelitian	23
3.3 Definisi Operasional Variabel	24
3.4 Populasi Dan Sampel	26
3.4.1 Populasi	26
3.4.2 Sampel	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5.1 Teknik Dokumentasi	27
3.5.2 Teknik Wawancara.....	27
3.5.3 Teknik Observasi	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
3.6.1 Reduksi Data.....	30
3.6.2 Penyajian Data	30
3.6.3 Penarikan Kesimpulan.....	31
3.7 Uji Keabsahan Data Kualitatif.....	31

3.7.1 Uji Kreadibilitas	31
3.7.2 Uji Transferabilitas.....	32
3.7.3 Uji Dependabilitas.....	32
3.7.4 Uji Konfirmabilitas.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	34
4.1.1 Deskripsi Data Dokumentasi	36
4.1.1.1 Gambaran Umum SMA Negeri 1 Sekayu	36
4.1.1.2 Jumlah Guru di SMA Negeri 1 Sekayu	37
4.1.1.3 Jumlah Peserta didik di SMA Negeri 1 Sekayu	38
4.1.1.4 Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sekayu	39
4.1.1.5 Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Sekayu	39
4.1.1.6 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sekayu	39
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	40
4.1.2.1 Deskripsi Hasil Wawancara Guru PPKn	40
4.1.2.2 Deskripsi Hasil Wawancara Informan (Membercheck)	47
4.1.3 Deskripsi Data Hasil Observasi	54
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian	55
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	55
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara.....	56
4.2.2.1 Reduksi Data.....	56
4.2.2.2 Penyajian Data	63
4.2.2.3 Verifikasi Data	67
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi	67
4.3 Uji Keabsahan Data Kualitatif.....	68
4.3.1 Uji Kreadibilitas	68
4.3.1.1 Triangulasi	68
4.3.1.2 Membercheck.....	69
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian.....	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	76
5.2.1 Bagi Pendidik	76
5.2.2 Bagi Peserta didik.....	77
5.2.3 Bagi Sekolah	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	24
Table 3.2 Informan Penelitian	27
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	29
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	35
Tabel 4.2 Jumlah Guru di SMA Negeri 1 Sekayu	37
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sekayu	38
Tabel 4.4 Informan Utama dan Pendukung Dalam Penelitian	40
Tabel 4.5 Hasil Wawancara Dalam Penelitian	41
Tabel 4.6 Lembar Observasi	54
Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Guru PPKn	57
Tabel 4.8 Data Hasil Wawancara Sesuai Dengan Indikator	64

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	21
Bagan 2.2 Alur Penelitian	22
Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Sekayu	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Usul Judul Skripsi	83
Lampiran 2 : Pengesahan Judul Oleh Koordinator Program Studi.....	84
Lampiran 3 : Surat Perpanjangan Keterangan Pembimbing Skripsi	85
Lampiran 4 : Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dekan FKIP	87
Lampiran 5 : Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	88
Lampiran 6 : Surat Keterangan Izin Penelitian Dari Sekolah SMA	89
Lampiran 7 : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari SMA 1 Sekayu	90
Lampiran 8 : Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi Penelitian.....	91
Lampiran 9 : Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Penelitian.....	96
Lampiran 10 : Kisi-kisi Instrumen Observasi Penelitian	103
Lampiran 11 : Cek Plagiasi	108
Lampiran 12 : Kartu Bimbingan.....	109

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru PPKn sebagai fasilitator dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMA Negeri 1 Sekayu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Situasi sosial penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Sekayu (tempat), guru PPKn dan peserta didik X.1 sebagai (Pelaku) dan kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Sekayu (aktivitas) yang diteliti. Serta yang menjadi informan dalam penelitian ini 6 orang. Dengan menggunakan analisis mendalam, jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, dan informan yang dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi, wawancara dan observasi. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa guru PPKn untuk meningkatkan keaktifan belajar pada peserta didik dengan melakukan perannya seperti menyediakan perangkat pembelajaran, menyediakan fasilitas pembelajaran, guru bertindak sebagai mitra, dan guru tidak bertindak sewenang-wenang.

Kata kunci: Peran Guru, Fasilitator, Keaktifan Belajar.

Mengetahui
Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Drs. Emil El Faisal, M.Si.
NIP. 196812211994121001

ABSTRACT

This study aims to determine the role of PPKn teachers as facilitators in increasing student learning activity at SMA Negeri 1 Sekayu. This research uses descriptive qualitative methods. The social situation of this study is SMA Negeri 1 Sekayu (place), PPKn teachers and X.1 students as (Actors) and learning activities at SMA Negeri 1 Sekayu (activities) studied. As well as those who became informants in this study 6 people. Using in-depth analysis, the type of research used was a case study, and informants were selected based on purposive sampling techniques. In this study, the data collection techniques used were in the form of documentation, interviews and observations. The results of the research obtained that PPKn teachers to increase learning activity in students by performing their roles such as providing learning tools, providing learning facilities, teachers acting as partners, and teachers not acting arbitrarily.

Keywords: Role of Teacher, Facilitator, Active Learning.

Mengetahui
Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Drs. Emil El Faisal, M.Si.
NIP. 196812211994121001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang memiliki fondasi yang kuat untuk bisa meningkatkan kesuksesan bagi bangsa dan negara. Menurut (Yusuf, 2018:9) pendidikan adalah sebuah usaha yang sistematis dengan tujuan supaya manusia dapat mencapai tahapan dalam kehidupan yang di mana kebahagiaan lahir maupun batin. Pendidikan merupakan hal terpenting karna untuk menghasilkan generasi yang memiliki kualitas yang bagus harus dimulai dengan pendidikan agar dapat terwujudnya peradaban bangsa. Seperti yang terdapat pada UU 1945 pada pasal 31 Ayat (1) yang berbunyi “Bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Selain itu UU Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan keadaan pembelajaran dikelas supaya anak bisa meningkatkan potensi pembelajaran keaktifannya.

Dalam proses pembelajaran, peranan guru sangat berperan penting khususnya guru PPKn sebagai seorang guru akan selalu dituntut bagaimana peran guru dalam pembelajaran dapat menyampaikan bahan ajar yang bisa di terima peserta didik dengan baik dan penuh semangat, sehingga peserta didik dapat memiliki minat belajar secara aktif dan mampu memahami pelajaran yang telah disampaikan melalui proses pembelajaran. Menurut kanzah Sahpitra dalam (Yustiani Dea Kiki & Zahwa, 2020) peran guru di dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan dikelas tak hanya berperan untuk dapat mengajarkan ilmu saja karna guru memiliki peran untuk membuat ilmu yang telah diajarkan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik, hal ini bertujuan agar dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan partisipasi aktif pada kegiatan belajar. Peran guru tentu sangat dibutuhkan untuk menghasilkan suatu proses pembelajaran yang baik supaya siswa tidak merasa kebosanan dan cepat mengantuk hal ini guru harus dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan agar bisa membuat peserta didik dikelas lebih aktif belajar dan menyukai pembelajaran tersebut.

Dalam dunia pendidikan kata fasilitator bukan hal yang baru yang mana fasilitator ini merupakan bentuk upaya yang guru lakukan dalam membantu menyediakan fasilitas maupun kebutuhan yang harus dipenuhi demi kelancaran proses pembelajaran, antara guru dan peserta didik dapat saling berinteraksi dan dapat mencapai suatu proses pembelajaran yang aktif. Menurut Rudi Hartono dalam (Mubarok Husni & Atalina, 2022) guru sebagai fasilitator bukan hanya mempersiapkan fisik tetapi dilihat dari memfasilitasi peserta didik supaya bisa memperoleh keahlian dan kecakapan dalam proses kehidupan. Untuk memperoleh agar tercapainya guru sebagai fasilitator yang baik selain dengan menyediakan fasilitas belajar yang menyenangkan dengan mempersiapkan kondisi belajar yang kondusif guru juga bisa memfasilitasi peserta didik berdasarkan pada karakteristik peserta didik yang ada dikelas hal ini penting dilakukan agar bisa meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

Keaktifan belajar merupakan suatu (*active learning*) yang di mana untuk memaksimalkan dalam menggunakan segala kelebihan yang ada pada diri peserta didik untuk itu peserta didik di arahkan agar bisa melakukan proses pembelajaran dengan cara berpikir secara kreatif sehingga dapat menghasilkan suatu tujuan yang diharapkan. Sejalan dengan keaktifan belajar lainnya. Menurut Hamalik dalam (Nurhayati, 2020) keaktifan belajar merupakan sesuatu hal yang terjadi pada peserta didik yang membuat mereka menjadi aktif dalam melaksanakan pembelajaran hal ini dapat terjadi pada saat peserta didik sedang melakukan proses pembelajaran. Oleh karna itu, guru sangat berperan besar untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dengan mengacu pada perancangan pembelajaran yang tepat seperti fasilitas dan kesiapan guru itu sendiri. Peserta didik bisa dianggap aktif jika memiliki ciri-ciri seperti selalu bertanya, selalu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, percaya diri tampil di depan, dapat belajar secara mandiri, dan memiliki komunikasi secara tepat.

Mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan memiliki peran penting dalam pengaruh karakter penyampaian pendapat dalam kata lain mata pelajaran ini diharapkan dapat menjadi sumber ajar yang dimana dalam proses pembelajaran antara guru dan peserta didik dapat bekerja sama yaitu guru

melakukan tugasnya sebagai fasilitator yang menjadi pendidik dan menyiapkan semua fasilitas pendukung serta peserta didik yang memiliki keaktifan dengan berani menyampaikan pendapat karna mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan akan membangun karakter anak bangsa agar dapat percaya diri mengungkapkan pendapat dengan baik dan benar dan pastinya lebih kreatif, inovatif serta semakin produktif.

Berdasarkan pada uraian yang telah dijabarkan diatas berikut merupakan penelitian yang relevan pada permasalahan yang sedang di teliti oleh (Sulistriani dkk., 2021) dengan judul “Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar” hasil penelitian tersebut bahwa guru mampu berperan sebagai fasilitator, karena memenuhi pada ke 3 aspek yaitu Aspek Pedagogis (strategi, gaya mengajar, pendekatan pembelajaran, penggunaan media, metode pembelajaran), Aspek Psikologis (pendekatan pada siswa). Aspek Pengembangan Kognitif siswa (memudahkan siswa untuk melakukan penalaran terhadap pembelajaran).

Berbeda dengan penelitian dari (Dewantara & Nurgiansah, 2021) dengan judul “Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Penerapan Model Picture And Picture Dalam Pembelajaran PPKn Disekolah Dasar” hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kemajuan pada keaktifan belajar peserta didik pada pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dengan melalui model Picture and Picture. Hal ini berdasarkan siklus yang dilakukan dengan melalui minat dan motivasi belajar peserta didik, kehadiran dan aktif dalam proses tanya jawab.

Selanjutnya, penelitian terdahulu dilakukan oleh (Palili, 2017) dengan judul “Usaha Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP N 16 Makassar” hasil penelitiannya menunjukkan usaha yang telah guru lakukan dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar peserta didik melalui pendidikan agama telah menggunakan model dan metode mengajar yang variatif artinya dengan berbagai macam perlakuan yang telah guru PAI lakukan.

Terdapat perbedaan penelitian dengan penelitian yang sebelumnya yakni pada sampel yang di gunakan, lokasi yang digunakan, hasil yang di dapatkan. Sedangkan

persamaannya adalah sama-sama meneliti peran guru sebagai fasilitator, dan keaktifan belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 1 September 2022. Peneliti menemukan informasi setelah melakukan wawancara pada guru mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Sekayu. Peneliti memperoleh informasi berupa fakta guru telah cukup baik dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa pada saat pembelajaran PPKn dilakukan. Fakta tersebut bisa di lihat dari banyak peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran seperti berdiskusi, tanya jawab, mengerjakan tugas dan menyampaikan suatu pendapat. Tetapi dari banyaknya peserta didik yang aktif masih ada beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan atau menyampaikan pendapatnya di kelas dan juga kurang fokus dalam belajar. Untuk itu guru berperan penting untuk membuat suasana belajar yang menyenangkan serta aktif dan berperan memberikan kemudahan pada peserta didik dalam suatu proses pembelajaran dikelas. Melihat kondisi peserta didik yang telah cukup baik, penulis tertarik dalam mengetahui lebih lanjut dari peran apa saja yang telah dilakukan guru sehingga peserta didik terlibat kegiatan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan diatas tersebut peneliti tertarik agar bisa melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sekayu dengan penelitian berjudul peran guru PPKn sebagai fasilitator dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMA Negeri 1 Sekayu”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang, maka untuk rumusan masalahnya yaitu bagaimana peran guru PPKn sebagai fasilitator dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMA Negeri 1 Sekayu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana peran guru PPKn

sebagai fasilitator dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMA Negeri 1 Sekayu.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat yang di dapatkan pada manfaat dari segi teoritis dan segi praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

Kajian ini di harapkan dapat memberikan informasi sekaligus manfaat keilmuan mengenai peran guru PPKn sebagai fasilitator dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1. Bagi Pendidik

Penelitian ini bisa lebih meningkatkan kemampuan pada pendidik dalam membina peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dikelas.

1.4.2.2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik mendapatkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan aktif dengan melalui bantuan dari pendidik.

1.4.2.3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah sebagai bentuk informasi dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa di SMA Negeri 1 Sekayu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Ahmad, S., Helsa, Y., & Ariani, Y. (2020). *Pendekatan Realistik Dan Teori Van Hiele* (1 ed.). Sleman: Deepublish.
- Amin, M. A. S. (2022). Peran Guru Dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa di SDN 1 Jati pamor. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 195–202.
- Dewantara Jagad Aditya, & Nurgiansah Heru T. (2021). Peningkatan keaktifan belajar melalui penerapan model Picture and Picture dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 11(3), 234–241.
- Dewi, F., & Yuniarsih, T. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 1–13.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah Learning Center.
- Fauzi, S. A., & Mustika, D. (2022). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 2492–2500.
- Hapsari, F., Desnaranti, L., & Wahyuni, S. (2021). Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh. *Research and Development Journal Of Education*, 7(1), 193.
- Hardani, Auliya, N., & Andriani, H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group
- Hasanah, Z. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13.
- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Pekan Baru: Aswaja Pressindo.

- Karuru, P., & Tangkeallo, D. Kuddi. (2017). *Profesi Kependidikan*. Makale: UKI Toraja Press.
- Kurniati, P., Putra, H. M., Komara, L. S., Wibianika, H., & Setiansyah, R. (2021). Budaya Kewarganegaraan Praktek Kewarganegaraan Dan Pendidikan Untuk Kewarganegaraan Demokratis. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 8(2), 107–115.
- Listina, S. (2021). Keterkaitan Antara Penyusunan RPP, Peran Guru Dan Sekolah Dalam Pencapaian Student Well-Being. *Journal Of Educational and Language Research*, 1(5), 467–474.
- Mubarok Husni, & Atalina Syailin. (2022). Studi Fenomenologi Peran Guru Sekolah Dasar Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Tematik Dikelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 75–87.
- Mustofa, A., & Muadzlin, A. (2021). Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal stitmupaciran*, 7(2), 1–186.
- Naerih, F. A. K. I. (2022). Peran Guru Pada Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Menanamkan Kemandirian Belajar Siswa di UPTD SDN 4 Kedokanagung Kecamatan Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 6(1), 18–26.
- Nurhayati, E. (2020). Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quiziz Pada Masa Pencegahan Penyebaran covid-19. *Jurnal Pedagogy*, 7(3), 145–150.
- Palili, S. (2017). Usaha Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP N 16 Makassar. *Jurnal Studi Pendidikan Pendahuluan*, 8(1), 39–56.
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724.

- Rahayu, A. S. (2017). *Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan (PPKn)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahayu, N., Ndonga, Y., & Setiawan, D. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Muatan Pelajaran PKN disekolah Dasar. *Jurnal Sintaksis: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, IPA, IPS dan Bahasa Inggris*, 4(1), 89–96.
- Rahmadanti, Fahri, M., & Suhendra. (2022). Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Jarak Jauh di Kelas IV SDIP Daarul Jannah. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(2), 129–140.
- Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru Sebagai Fasilitator dan Efektivitas Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 49–54.
- Romanti, S., & Rohita. (2020). Peran Guru Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Memecahkan Masalah di Sentra Bahan Alam. *Jurnal AUDHI*, 3(1), 1–9.
- Sari, W. N., Murtono, & Ismaya, E. A. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambah Mulyo 1. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2255–2262.
- Setyoningrum, I. A. (2018). Peran Fasilitator Sebagai Agen Pembaharu Dalam Komunitas Belajar di PKBM Sanggar Anak Alam Bantul Yogyakarta. *J+PLUS UNESA*, 7(1), 1–14.
- Shofiya, S., & Sartika, S. B. (2020). Peran Guru IPA SMP Sebagai Fasilitator Dalam Kegiatan Belajar dari Rumah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 3(2), 112–117.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (1 ed.)*. Bandung: Alfabeta.

- Sulistriani, Santoso, J., Srikandi Octaviani. (2021). Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary School Education*, 1(2).
- Sumaryati, Retnasari, L., & Winarti, T. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dalam Penguatan Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(2), 1–12.
- Susanti, W., & Hendriyani, Y. dkk. (2022). *Pengantar Strategi Pembelajaran*. Tulung: Lakeisha
- Susanto, H. (2020). *Profesi Keguruan*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.
- Wijoyo, H. dkk. (2020). *Blended Learning Suatu Panduan*. Sumatera Barat: CV Insan Cendekia Mandiri.
- Yestiani Dea Kiki, & Zahwa, N. (2020). Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 41–47.
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Kampus IAIN.